

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 239-246

EVALUASI RUMAH PADAT KARYA PAVING MAJU JAYA DALAM ASPEK PRODUKSI

**Muhammad Husein Al Fadlil W, Andrian Valentino, Anya Ramadhani, Alya Shafa
Kamilah & Sherina Simonika Amrita**

**Program Studi Sarjana Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
Kota Surabaya**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1798>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Husein Al Fadlil W, M., Valentino, A., Ramadhani, A., Shafa Kamilah, A., & Simonika Amrita, S. (2024). EVALUASI RUMAH PADAT KARYA PAVING MAJU JAYA DALAM ASPEK PRODUKSI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 239–246. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1798>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





EVALUASI RUMAH PADAT KARYA PAVING MAJU JAYA DALAM ASPEK PRODUKSI

**Muhammad Husein Al Fadlil W¹,
Andrian Valentino², Anya
Ramadhani^{3*}, Alya Shafa
Kamilah⁴, Sherina Simonika
Amrita⁵**

1),2),3),4),5)

Program Studi Sarjana
Management, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Airlangga

***Korespodensi:**

Email :
anya.ramadhani.boim@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/06/2024
Diterima : 10/06/2024
Diterbitkan : 11/06/2024

Abstrak

UMKM Paving Maju Jaya, didirikan oleh Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2022, memiliki visi untuk meningkatkan produktivitas paving dan memberdayakan masyarakat. Berlokasi di Jl. Tambaksari No.11, Surabaya, usaha ini dipimpin oleh Saiful Annas beserta timnya. Dengan target produksi harian 25 m², UMKM ini menghadapi beberapa kendala, yaitu: kurangnya disiplin karyawan, pasar terbatas pada pemkot, dan masalah pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis situasi UMKM Paving Maju Jaya secara komprehensif dan merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis secara sistematis dan mendalam dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan yang valid dan reliabel. Solusi yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja produksi dan kesejahteraan tim.

Kata Kunci: UMKM; Paving; Rumah Padat Karya; Pemberdayaan Masyarakat; Keluarga Miskin

Abstract

UMKM Paving Maju Jaya, established by the Surabaya City Government in 2022, aims to enhance paving productivity and empower the community. Located at Jl. Tambaksari No.11, Surabaya, this business is led by Saiful Annas and his team. With a daily production target of 25 m², UMKM faces several challenges: lack of employee discipline, a market limited to the city government, and financial record-keeping issues. This study aims to comprehensively analyze the situation of UMKM Paving Maju Jaya and formulate appropriate solutions to address the challenges faced. The research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and document analysis. Data is analyzed systematically and in-depth using qualitative analysis techniques to produce valid and reliable findings and conclusions. The proposed solutions are expected to improve production performance and the well-being of the team.

Keywords: MSMEs; Paving; Labor-Intensive Housing; Community Empowerment; Low-Income Families



PENDAHULUAN

UMKM Paving Maju Jaya adalah inisiatif yang didirikan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk menciptakan peluang usaha di sektor infrastruktur, meningkatkan produktivitas dalam pembuatan paving, dan memberdayakan masyarakat. Rumah Padat Karya Maju Jaya didirikan pada tahun 2022 dan berlokasi di Jl. Tambaksari No.11, Tambaksari, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60136, tepat di seberang PKK Kota Surabaya. Usaha ini dijalankan oleh tim yang terdiri dari empat orang dengan Saiful Annas sebagai pemimpin tim. Untuk produksi, Maju Jaya memiliki peralatan berupa 1 mesin molen batako, 1 mesin pencetak paving, dan 385 palet paving. Dengan peralatan tersebut, mereka menetapkan target produksi 25 m² per hari atau 750 m² per bulan. Sejak berdiri, Maju Jaya berhasil mencapai target produksi bulanan kecuali saat terjadi kendala seperti musim hujan yang dapat menghambat proses produksi. Hasil produksi paving dijual kepada Pemerintah Kota Surabaya dengan harga Rp62.000 per m² sesuai ketentuan pemkot. Dalam hal pendanaan dan pencatatan, Maju Jaya dibantu oleh pihak koperasi dengan bagi hasil Rp2.000 per m² setiap penjualan paving.

Keluarga miskin, yang sering disebut sebagai "gakin", merujuk pada keluarga dengan pendapatan rendah yang biasanya berada di bawah garis kemiskinan. Memberdayakan gakin sangat penting untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Ini juga membantu memutus siklus kemiskinan antar generasi, meningkatkan stabilitas sosial, memastikan pemenuhan hak asasi manusia, dan memungkinkan partisipasi yang lebih besar dalam proses pembangunan. Dengan memberdayakan keluarga miskin, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Rumah padat karya paving menawarkan peluang yang signifikan, terutama bagi keluarga pra-sejahtera (gakin) yang membutuhkan hunian layak dengan biaya terjangkau. Masyarakat Indonesia telah melakukan banyak hal melalui pengabdian masyarakat untuk mengatasi gakin,

seperti menginspirasi mereka untuk berwirausaha dan membentuk kelompok usaha bersama. Membuat program Keluarga Harapan dievaluasi dari sudut pandang kesejahteraan sosial, pendidikan, dan kesehatan. Tim PKM UPI YPTK menawarkan solusi ekonomi inovatif selama era new normal, dengan metode The Sustainable Livelihood Approach (SLA) untuk meningkatkan pengetahuan keuangan perempuan pra-sejahtera. Pembentukan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga juga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pengetahuan serta produktivitas keluarga pra-sejahtera. Pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap gakin terbukti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas gakin dengan tujuan akhir mensejahterakan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil tidak termasuk anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar; sebaliknya, itu adalah entitas ekonomi produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha. Maju Jaya adalah perusahaan padat karya paving yang memenuhi kriteria Usaha Kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 dan kurang dari Rp500.000.000 serta penjualan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000. Selain itu, Maju Jaya memiliki penghasilan tahunan sebesar Rp 558.000.000.

Industri paving di Indonesia memiliki masa depan yang menjanjikan, dengan permintaan yang tumbuh sekitar 10-15% setiap tahun, dipicu oleh peningkatan sektor konstruksi, properti, dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,44% pada tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat juga mendorong kebutuhan paving untuk area pejalan kaki, pekarangan, dan lanskap kota. Program pemerintah untuk taman telah meningkatkan permintaan akan rumah padat karya paving yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan. Namun, rumah padat karya Maju Jaya menghadapi tantangan di beberapa aspek. Di sisi sumber daya manusia, terdapat masalah kurangnya disiplin karyawan. Dalam hal pemasaran, terjadi keterbatasan dengan hanya menjual kepada satu

pihak yaitu pemkot. Dari segi keuangan, kurangnya pencatatan independen dan ketergantungan pada pencatatan koperasi menjadi masalah. Sementara dalam produksi, permasalahan berupa seringkali tidak mencapai target, kebijakan keselamatan kerja belum diterapkan, dan efisiensi produksi masih harus ditingkatkan. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi agar dapat mengoptimalkan peluang yang ada

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendalaman menyeluruh terhadap UMKM Maju Jaya, sebuah usaha produksi paving block yang terletak di Sebrang PKK Tambak Sari. Melalui serangkaian observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, tim peneliti akan memahami secara detail proses produksi, kendala yang dihadapi, dan merumuskan solusi yang tepat guna dan efektif dalam meningkatkan target produksi dan omzet.

Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, terbagi menjadi beberapa tahap:

1. Pra-survei (18-21 April 2024)

Persiapan tim dan instrumen penelitian. Koordinasi dengan pihak UMKM Maju Jaya untuk menjadwalkan survei lapangan. Peninjauan lokasi dan studi dokumentasi awal untuk mendapatkan gambaran awal tentang proses produksi dan kondisi UMKM

2. Survei Lapangan (22 April 2024)

Observasi langsung proses produksi di semua tahap, mulai dari pemindahan abu batu ke dalam molen batako, pengadukan, pencetakan, hingga penyusunan paving block yang siap dijual. Wawancara mendalam dengan ketua tim dan anggota tim untuk menggali informasi terkait profil usaha, kendala yang dihadapi, solusi yang pernah dicoba, serta harapan dan ekspektasi mereka terhadap peningkatan produksi dan omzet. Pengumpulan data yang lengkap dan detail, meliputi data umum usaha, data proses produksi, data kendala, dan data pendukung lainnya.

3. Analisis Data (23-2 Mei 2024)

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UMKM Maju Jaya dalam kaitannya dengan target produksi dan omzet. Menganalisis akar permasalahan untuk mengidentifikasi penyebab utama dari kendala yang dihadapi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang saling terkait, seperti faktor manusia, material, mesin, dan metode produksi. Membangun peta kendala yang mengelompokkan kendala berdasarkan aspek produksi (manusia, material, mesin, metode) untuk mempermudah identifikasi solusi yang tepat sasaran.

4. Penyusunan Solusi (6-16 Mei 2024)

Tim peneliti melakukan brainstorming dan diskusi untuk merumuskan solusi yang inovatif dan praktis untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi. Solusi yang diajukan harus mempertimbangkan aspek kelayakan, efektivitas, dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Menyusun laporan solusi yang komprehensif, memuat deskripsi UMKM Maju Jaya, analisis SWOT, analisis akar permasalahan, peta kendala, dan solusi yang direkomendasikan beserta analisis dampak dan kelayakannya.

5. Pengajuan Solusi (19-20 Mei 2024)

Melakukan presentasi solusi kepada ketua tim dan anggota tim UMKM Maju Jaya untuk mendapatkan masukan dan saran. Mendiskusikan solusi yang diajukan secara terbuka dan konstruktif untuk mencapai kesepakatan dan menghasilkan solusi terbaik bagi UMKM Maju Jaya. Finalisasi laporan solusi dan menyerahkannya kepada pihak UMKM Maju Jaya untuk ditindaklanjuti dan diimplementasikan.

Tim Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari:

Muhammad Husein Al Fadlil W	142221185
Andrian Valentino	142221193
Anyar Ramadhani	142221194
Alya Shafa Kamillah	142221197
Sherina Simonika Amrita	142221199

Dengan Narasumber kita :
Ketua Tim: Saiful Annas (Maju Jaya)
3 Anggota Tim maju Jaya

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, tim peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. **Observasi Partisipan:** Peneliti terlibat langsung dalam proses produksi untuk mengamati secara detail dan mendalam setiap tahapnya.
2. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan dengan ketua tim, untuk menggali informasi dan sudut pandang yang komprehensif.
3. **Studi Dokumentasi:** Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti catatan produksi, laporan keuangan, dan studi literatur.
4. **Diskusi Kelompok:** Melakukan diskusi terarah dengan tim UMKM Maju Jaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan dan potensi solusi.

Analisis Data dan Penyusunan Solusi

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif, analisis SWOT, analisis akar permasalahan, dan pemetaan kendala. Hasil analisis ini akan menjadi dasar bagi tim kami dalam merumuskan solusi yang tepat guna dan efektif untuk meningkatkan target produksi dan omzet UMKM Maju Jaya. Solusi yang diajukan akan mempertimbangkan aspek kelayakan, efektivitas, dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Tim kami memastikan bahwa solusi yang diajukan mudah dipahami, diterapkan, dan dipelihara oleh tim UMKM Maju Jaya.

Dampak yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa dampak positif bagi UMKM Maju Jaya, antara lain:

Peningkatan Target Produksi dan Omzet: Solusi yang diajukan diharapkan dapat membantu UMKM Maju Jaya dalam meningkatkan efisiensi dan

efektivitas proses produksinya, sehingga target produksi dan omzet dapat tercapai.

Peningkatan Kualitas Produk: Dengan tercapainya target produksi dan omzet, UMKM Maju Jaya dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas produknya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan standar mutu, menerapkan kontrol kualitas yang lebih ketat, dan menggunakan bahan baku yang lebih berkualitas.

Peningkatan Daya Saing: Dengan meningkatnya kualitas produk dan tercapainya target produksi dan omzet, daya saing UMKM Maju Jaya di pasar akan semakin kuat. Hal ini dapat membantu UMKM Maju Jaya untuk memperluas jangkauan pasarnya dan meningkatkan keuntungannya.

Peningkatan Kesejahteraan Anggota Tim: Dengan meningkatnya kinerja dan keuntungan UMKM Maju Jaya, kesejahteraan anggota timnya juga diharapkan akan meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan gaji dan tunjangan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Rumah Padat Karya Maju Jaya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Profil UMKM

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Usaha	Rumah Padat Karya Maju Jaya
2.	Nama Pemilik/Penanggung Jawab	Saiful Annas 

3.	Foto Produk UMKM	
4.	Harga Produk	Rp62.000/m ²
5.	Omzet	Rp46.500.000/bulan
6.	Alamat Usaha	Sebrang PKK Tambak Sari
7.	Nomor HP/WA	081944561777
8.	Bidang Usaha	Infrastruktur

9.	Riwayat Usaha	Sejak 2022
10.	Status Tempat Usaha	Masih Berjalan
11.	Anggota Tim	Usaha terdiri dari 1 Tim (4 orang)
		

Analisis SWOT dari Rumah Padat Karya Maju Jaya terdapat pada tabel 2

Tabel 2. Analisis SWOT

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
- Memiliki standar kualitas yang tinggi (dari ITS). - Memiliki asuransi kesehatan BPJS untuk para pekerja. - Memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur (melalui koperasi). - Adanya musyawarah dalam pengambilan keputusan - Memiliki komitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat (sesuai dengan aturan padat karya). - Meningkatkan Kapasitas produksi hingga maksimal yaitu 35m²/hari	- Target produksi perhari yang tidak konsisten (25m²/hari) - Mesin yang sering bermasalah, sehingga menghambat produksi. - Kurangnya strategi pemasaran, sehingga hanya fokus pada Pemkot Surabaya. - Pekerja yang tidak disiplin - Kurangnya lahan apabila terjadi overload akibat keterlambatan pengambilan paving - Standar keselamatan kerja belum dijalankan	- Memiliki permintaan yang stabil dari Pemkot Surabaya. - Memperluas pasar ke sektor swasta, seperti developer perumahan, kontraktor bangunan, dan pemilik properti. - Membangun kerjasama dengan distributor untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. - Melakukan promosi melalui media sosial dan iklan untuk meningkatkan brand awareness. - Mengajukan proposal ke Pemkot Surabaya untuk mendapatkan bantuan dana untuk memperbaiki mesin yang rusak.	- Persaingan dari produsen paving block lainnya. - Ketersediaan bahan baku yang tidak stabil. - Perubahan peraturan yang berkaitan dengan penggunaan paving block. - Apabila terjadi hujan dapat menghambat produksi

Identifikasi Masalah

1. Operasional:
 - Hanya memiliki 1 mesin saja dalam produksi paving block
 - Mesin yang sering bermasalah atau rusak sehingga menghambat proses produksi
 - Apabila terjadi hujan dapat menghambat dalam proses pengeringan paving
 - Produksi yang tidak konsisten tiap harinya dengan target 25m² namun terkadang hanya belasan m² saja
 - Belum menerapkan standar keselamatan kerjab
2. Sumber daya manusia:
 - Pekerja yang kurang disiplin misalnya sering datang terlambat
 - SOP tidak semua berlaku, karena adanya pertimbangan kekeluargaan
3. Pemasaran:
 - Tidak adanya marketing untuk eksternal, sistem penjualan hanya fokus ke Pemkot saja untuk saat ini
4. Keuangan:
 - Pencatatan keuangan diwajibkan dari Pemkot harus mengikuti koperasi.

Solusi dari Identifikasi Masalah:

1. Operasional
 - Membuat Business Plan yang berisikan target minimal produksi perharinya. Sebagai contoh target 25m² dijadikan target minimal perhari agar tercapainya konsistensi target perhari maupun perbulan. Dengan adanya target minimal UMKM Maju Jaya juga dapat menghasilkan paving sesuai dengan kapasitas maksimal produksi yaitu 35m²/hari
 - Birokrasi pengajuan mesin baru ke Pemkot. Dengan mengajukan birokrasi mesin baru dapat meningkatkan efektivitas maupun efisiensi dalam persoalan produksi paving.
 - Menyediakan terpal untuk antisipasi apabila terjadi cuaca yang kurang mendukung seperti hujan yang menghambat proses pengeringan paving
 - Membuat aturan keselamatan kerja dan mengedukasi akan pentingnya

keselamatan kerja bagi anggota tim. Dengan menerapkan keselamatan kerja pada proses produksi maka meminimalisir adanya kecelakaan kerja yang tidak diinginkan.

2. Sumber daya manusia:
 - SOP harus diterapkan dan ditanamkan nilai-nilainya pada diri setiap anggota tim. Dengan mewajibkan setiap anggota membaca SOP dan menandatangani sebagai bentuk persetujuan anggota. Apabila anggota tim melanggar aturan SOP yang sudah ditetapkan maka harus ada sanksi tegas yang diberikan
3. Pemasaran:
 - Melakukan diversifikasi pasar sehingga tidak hanya menjual kepada pemkot. Dengan melakukan diversifikasi pasar UMKM maju jaya dapat memperluas pangsa pasarnya yang berarti apabila permintaan meningkat maka penghasilan juga akan ikut meningkat
 - Membuat strategi marketing dengan mengaktifkan media sosial. Media sosial sangat membantu dalam hal pemasaran dan juga Brand Awareness dari Maju Jaya sendiri
4. Keuangan:
 - Berkerjasama dengan pihak koperasi & Melakukan pencatatan secara mandiri untuk pengembangan diri dan usaha serta melakukan double checking.

Implementasi dari Solusi yang Terealisasi

Kelompok kami memilih untuk fokus pada permasalahan dibidang Operasional, yaitu :

- Produksi yang tidak konsisten tiap harinya dengan target 25m² namun terkadang hanya belasan m² saja
- Belum menerapkan standar keselamatan kerja

Solusi yang dapat kelompok kami berikan adalah dengan membuat *Business Plan* (terdapat pada gambar 10) untuk meningkatkan kapasitas maupun meningkatkan konsistensi target produksi per harinya dan juga kelompok kami membuat

poster keselamatan kerja (terdapat pada gambar 9) untuk mengedukasi akan pentingnya keselamatan kerja.

Pada tanggal 13 Mei 2024, kelompok kami sudah mengimplementasikan solusi dari permasalahan pada nomor 2 dengan membuat poster keselamatan kerja. Pada tanggal 20 Mei 2024 kelompok kami sudah mengimplementasikan solusi dari permasalahan pada nomor 1 yaitu membuat *Business Plan*. Dalam mengimplementasikan solusi-solusi tersebut terdapat beberapa kendala:

- Pada proses penerapannya membutuhkan waktu dan juga motivasi akan pentingnya keselamatan kerja dari ketua tim

KESIMPULAN

UMKM Paving Maju Jaya menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensinya. Tantangan yang dihadapi meliputi produksi yang tidak konsisten, mesin yang sering bermasalah, pekerja yang kurang disiplin, keterbatasan pemasaran, dan pencatatan keuangan yang belum mandiri. Namun, dengan implementasi solusi yang kami sarankan seperti pembuatan perencanaan bisnis, pengadaan mesin baru, penerapan standar keselamatan kerja, diversifikasi pasar, dan pencatatan keuangan mandiri, UMKM Maju Jaya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan kontribusinya terhadap pemberdayaan masyarakat terkhususnya di industri paving.

Saran

Untuk Pemerintah Kota Surabaya:

- Peningkatan Dukungan Infrastruktur: Pemerintah kota bisa memberikan dukungan berupa pengadaan mesin baru yang lebih efisien dan memperbaiki mesin yang rusak. Hal ini akan meningkatkan kapasitas produksi UMKM Maju Jaya.
- Pemerintah kota dapat membantu memperluas pasar UMKM Maju Jaya dengan memfasilitasi kemitraan dengan sektor swasta seperti pengembang perumahan dan kontraktor bangunan. Ini dapat mengurangi

ketergantungan pada satu pembeli dan meningkatkan stabilitas pendapatan.

- Menyediakan program pelatihan bagi pekerja UMKM Maju Jaya untuk meningkatkan disiplin kerja, keterampilan teknis, dan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja.
- Menawarkan skema bantuan dana untuk mendukung inisiatif peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan usaha.

Untuk Universitas:

- Program KKN (Kuliah Kerja Nyata): Mengintegrasikan UMKM Maju Jaya dalam program KKN, di mana mahasiswa dapat memberikan bantuan teknis, seperti pengembangan strategi pemasaran digital, pelatihan pengelolaan keuangan, dan penerapan teknologi produksi yang lebih efisien.
- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian terapan yang berfokus pada pengembangan UMKM, termasuk analisis pasar, peningkatan kualitas produk, dan inovasi proses produksi.
- Workshop dan Seminar: Menyelenggarakan workshop dan seminar yang melibatkan pakar industri untuk memberikan wawasan dan keterampilan baru kepada tim UMKM Maju Jaya.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan UMKM Paving Maju Jaya dapat meningkatkan efisiensi produksinya, memperluas pasar, dan meningkatkan kesejahteraan anggota tim serta masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/09/16/2ff6faa58654862615a92019/laporan-perekonomian-indonesia-2022.html>
- Fitriadi, Y. (2020). Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Bagi Keluarga Pra Sejahtera Untuk Beratahan Dalam Era New Normal. https://www.researchgate.net/publication/348941408_Ekonomi_Kreatif_Sebagai_Solusi_Bagi_Keluarga_Pra_Sejahtera_Untuk_Bertahan_Dalam_Era

New Normal

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2008). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH.
- Pujananda, N. S. (2021). Upaya Mewujudkan Keluarga Sejahtera Melalui Pembentukan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS).
- Sulistiawati, A. (2022). Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera Melalui Program Keluarga Harapan.
- Yusriadi, Tahir, S. Z. b., & Misnawat. (2020). Pengentasan kemiskinan melalui socialpreneur. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/download/2529/1490/>